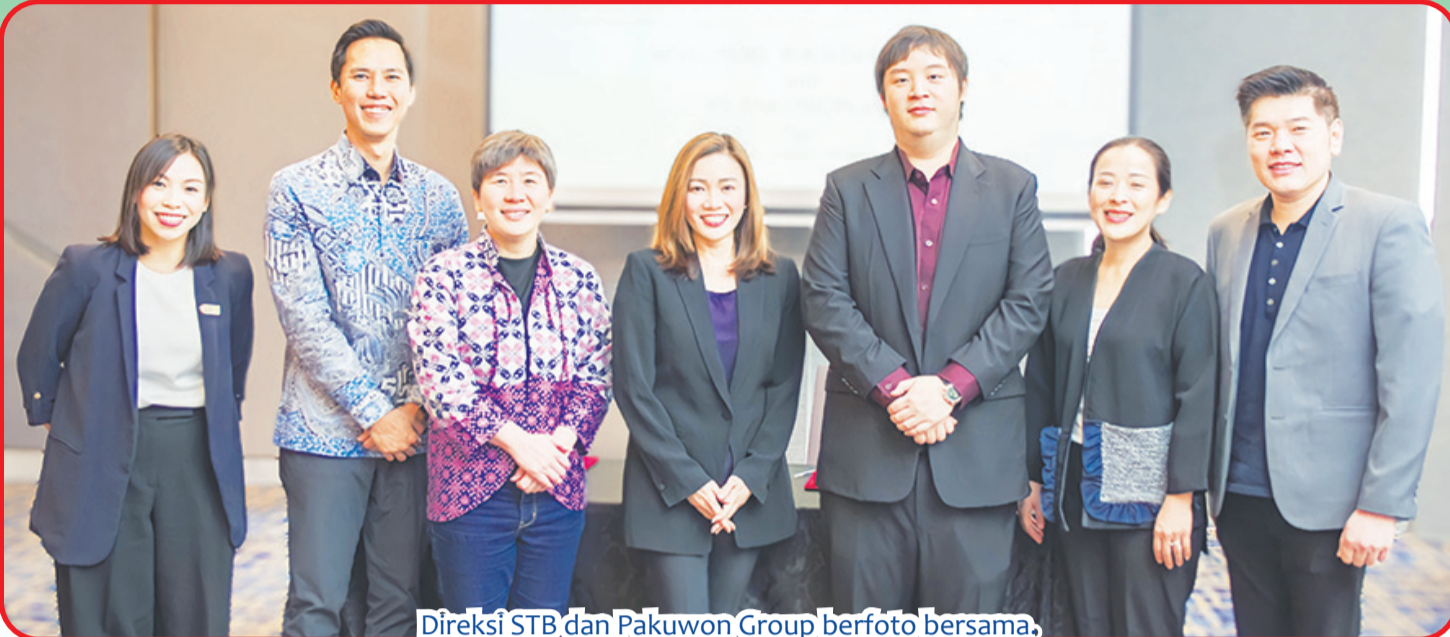


# Tingkatkan Pengalaman Ritel bagi Wisatawan Indonesia, Singapore Tourism Board dan Pakuwon Group Jalin Kerjasama



Direksi STB dan Pakuwon Group berfoto bersama.



Melissa Ow dan Leon Tedja menunjukkan naskah MoC.

**SURABAYA (IM)** - STB (Singapore Tourism Board) bersama Pakuwon Group menandatangani MoC (Memorandum of Collaboration) berdurasi satu tahun.

Penandatanganan MoC dilakukan oleh Chief Executive STB Melissa Ow dengan Direktur Pakuwon Group Leon Tedja, di Surabaya pada Jumat (19/1) lalu.

Menurut Melissa Ow, kolaborasi ini menandai kemitraan pertama antara Pakuwon Group dan Organisasi Pariwisata Nasional. "Ini menegaskan komitmen

STB, untuk terus memperkenalkan pengalaman inovatif bagi wisatawan Indonesia," ujarnya.

Melissa Ow menambahkan, sejak Januari hingga November 2023, Singapura mencatat ada 2,06 juta wisatawan dari Indonesia. Dan ini merupakan jumlah wisatawan tertinggi, jika dibandingkan dengan wisatawan dari negara lain.

"Singapura menghasilkan belanja pariwisata sebesar 1,42 miliar dolar Singapura, pada Januari hingga Juni 2023. Dari jumlah itu, 35% berasal dari wisatawan Indo-

nesia. Komponen belanja, secara konsisten menempati peringkat teratas, dalam keseluruhan belanja pariwisata wisatawan dari Indonesia", ujarnya.

"Kolaborasi antara STB dengan Pakuwon Group, bertujuan meningkatkan pengalaman ritel dan mendorong pembelanjaan di Singapura dan Indonesia. Inisiatif ini sejalan dengan strategi STB, untuk meningkatkan daya tarik dan destinasi wisata Singapura melalui kolaborasi strategis", pungkasnya. Sementara itu, Executive Di-

rector STB South East Asia Terrence Voon menambahkan, wisatawan dari Indonesia memiliki minat besar dalam berbelanja.

"Dan kami sangat senang dapat bermitra dengan Pakuwon Group, untuk meningkatkan pengalaman ritel dari wisatawan Indonesia di Singapura", ujarnya.

"Indonesia adalah sumber pengunjung wisatawan yang penting bagi Singapura. Harapannya, kerjasama ini bisa menunjukkan rangkaian penawaran gaya hidup berskala Internasional yang me-

narik, kepada pengunjung Pakuwon", tambahnya.

Senada dengan hal ini, Direktur Pakuwon Group Leon Tedja mengatakan, Singapura secara konsisten menjadi tujuan wisata populer bagi masyarakat Indonesia.

"Kami melihat sinergi yang besar, dalam kolaborasi dengan Singapore Tourism Board. Ini memberikan nilai tambah dan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi pengunjung kami, baik di Tunjungan Plaza dan Pakuwon Mall. Khususnya para pengunjung

yang tergabung dalam PG Card Member", tuturnya.

Memorandum of Collaboration (MOC) ini, akan mencakup berbagai bidang, seperti branding dan meningkatkan pengalaman ritel bagi konsumen di Singapura dan Indonesia.

Selain itu bertukar wawasan tentang konsumen dan pasar di Indonesia. Konsumen di Indonesia dapat menantikan nilai tambah dan penawaran ritel yang menarik di Singapura. • anto tze

## Rayakan Tahun Baru Imlek 2575, LCM Alumni Husni Thamrin Baksos di Panti Jompo Taman Bodhi Asri



Dr. Agus Susanto Tan dan jajaran berfoto bersama sejumlah lansia.



Para pengurus dan anggota LCM Alumni Husni Thamrin berfoto bersama.

**MEDAN (IM)** - Merayakan Tahun Baru Imlek 2575 Kongzili, pengurus dan anggota LCM (Lions Club Medan) Alumni Husni Thamrin melakukan kunjungan ke Panti Jompo Taman Bodhi Asri, Jalan Medan - Binjai Km 13,8, Minggu (21/1).

Kunjungan pengurus dan anggota Lions Club Medan Alumni Husni Thamrin yang dipimpin President Tony dan Charter President Dr. Agus Susanto Tan tersebut disambut hangat oleh Pimpinan Panti, Biby dan penghuni panti jompo umumnya para lansia.

"Saya mewakili para lansia mengucapkan terima kasih atas kunjungan Lions Club Medan Alumni Husni Thamrin, yang mengadakan bakti sosial di Taman Bodhi Asri ini," Sekretaris Panti Jompo Taman Budi Asri, Toni, dalam kata sambutannya.

Lebih lanjut Toni mengatakan bahwa, para lansia di Panti Taman



Pembagian goodybag kepada lansia.



Dr. Agus Susanto Tan memberikan bingkisan ke seorang lansia.

Bodhi Asri ini berasal dari jalanan yang ditampung untuk diberikan perawatan dan kehidupan yang layak.

"Ada juga sebagian penghuni panti titipan dari masyarakat yang tidak mampu lagi merawat orang-

tuanya," imbuhnya.

Tony menguraikan, ada 145 orang penghuni panti jompo, di antaranya 88 orang lansia dan para pekerja dan suster.

"Penghuni panti berusia 50 - 70 tahun ke atas. Para lansia

sangat senang dan berterima kasih atas kedatangan Lions Club Medan Alumni Husni Thamrin," ujarnya.

Charter President, Dr. Agus Susanto Tan menyampaikan, bakti sosial Lions Club Medan

Alumni Husni Thamrin ke panti jompo Taman Bodhi Asri dalam rangka menyambut Imlek.

"Bakti sosial ini rutin dilakukan Lions Club Medan Alumni Husni Thamrin menjelang Imlek. Dan kegiatan ini juga dilakukan di

perayaan hari besar keagamaan lainnya," ucapnya.

Sedangkan bantuan yang disalurkan Lions Club Alumni Husni Thamrin berupa makan siang, angpao, cake ulang tahun bersama (empat orang), paket snack, kue, tong sampah, beras, minyak goreng, oatmeal, kecap, sabun, bedak skin powder, deterjen, baju kaos, sabun pembersih lantai, baju tidur, obat-obatan dan lainnya.

"Semoga bantuan yang diberikan Lions Club Medan Alumni Husni Thamrin ini, dapat membantu meringankan beban panti asuhan serta kedatangan ini juga menghibur bagi para lansia panti jompo," ujar Dr. Agus.

Dr. Agus lalu mengucapkan selamat merayakan Imlek 2575 bagi para lansia Taman Bodhi Asri. "Semoga Imlek tahun ini membawa keberkahan dan kedamaian bagi semuanya," pungkasnya. • idn



Para lansia antusias menyambut kunjungan LCM Alumni Husni Thamrin.



Dr. Agus Susanto Tan berfoto bersama pengurus Taman Bodhi Asri dan pendukung acara.



# Penerima Beasiswa United Tractors, Peter Judianto Jadi Wisudawan Terbaik Universitas Brawijaya

**JAKARTA (IM)** - Prestasi membanggakan ditorehkan oleh salah satu penerima beasiswa dari PT United Tractors Tbk (UT), yaitu Peter Ananthaputra Judianto pada saat acara wisuda UB (Universitas Brawijaya) periode VIII Tahun Akademik 2023/2024 pada Minggu (14/1).

Peter berhasil meraih gelar Wisudawan Terbaik dari Program Studi Teknik Kimia dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mencapai 3,98. Prestasi luar biasa ini menunjukkan dedikasi dan ketekunan Peter dalam menyelesaikan studinya.

UT hadir melalui program UT Inspiring Youth untuk mendukung keberlanjutan pendidikan generasi muda dan siswa-siswi berprestasi di Indonesia.

Memulai pendidikan dari SD Kristen Kalam Kudus Malang hingga SMA Negeri 3 Malang, Peter terus menunjukkan kegigihan selama masa sekolah menengah.



Penyerahan beasiswa pendidikan mahasiswa berprestasi.

Pada masa SMA, Peter berhasil meraih peringkat tertinggi pada UNBK (Ujian Komputer Nasional Berbasis Komputer) untuk jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di Malang pada tahun 2019.

Selain itu, Peter juga menempati peringkat ketiga di antara sepuluh siswa terbaik SMA

Negeri dan Swasta se-Jawa Timur dengan peminatan IPA.

Kecakapan dalam bidang angka dibandingkan menghafal membuat Peter memutuskan untuk mengambil jurusan Teknik Kimia di UB, meskipun ayahnya seorang dokter. Ketika memulai perkuliahan, Peter mengalami ke-

adaan yang sulit dimana ayahnya sakit dan ibunya yang merupakan seorang guru harus membiayai keluarga dengan dua kakaknya yang juga masih kuliah di UB. Hal ini yang melatarbelakangi Peter tidak mampu membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal).

Saat mengalami kondisi yang

sulit, Peter sempat ingin mengundurkan diri dari UB dan mencari kampus swasta yang lebih terjangkau.

Cerita Peter beberapa tahun lalu tersebut sempat mendapat dukungan dari banyak pihak. Berkat banyaknya prestasi yang diraih selama sekolah, Peter pun menjadi



Pelantikan wisudawan terbaik Universitas Brawijaya.

sorotan media lokal. Sejak saat itu, pada tahun 2019 UT menghubungi Peter untuk memberikan beasiswa agar bisa melanjutkan pendidikannya di UB.

"Pencapaian yang diraih Peter menjadi Wisudawan Terbaik di UB sangat membanggakan bagi kami. Hal ini merupakan bukti komitmen UT dalam memberikan dukungan penuh untuk generasi muda Indonesia dalam menempuh pendidikannya. Kami berharap Peter bisa menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dan bermanfaat untuk Indonesia," ujar CSR Manager UT, Himawan Sutanto.

Kisah Peter ini bukan hanya tentang keberhasilan akademis, tetapi juga tentang keberanian dan ketekunan dalam menghadapi tantangan kehidupan.

UT berharap para generasi muda dapat menjadi lebih tekun dan mencetak prestasi yang membanggakan. ● bam

## Sepekan di Spemma Surabaya, Belasan Siswa Korea Selatan Belajar Budaya Kearifan Lokal Nusantara



Perkenalan permainan tradisional engklek.



Belajar membuat batik Nusantara dengan teknik lompatan.

**SURABAYA (IM)** - Sebanyak 16 siswa dan 3 guru dari Daejeo Middle and High School, Busan, Korea Selatan, mengikuti pertukaran pelajar (student exchange) di SMP Muhammadiyah 5 (Spemma) Surabaya.

Menurut Humas Spemma Surabaya Miftakul Khoir, selama sepekan (19 - 26 Januari 2024), Spemma Surabaya mengenalkan Indonesia kaya budaya tradisional yang menarik, pada siswa dan guru Daejeo Middle and High School.

"Salah satunya adalah permainan alat musik tradisional angklung, permainan tradisional engklek, dan belajar batik jumputan Nusantara, yang menjadi budaya kearifan lokal kita. Karena yang mereka cari di sini, sebenarnya adalah budaya tradisional Indonesia", ujarnya, Selasa (23/1).

Miftakul Khoir menambahkan, setiap tahun Spemma melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar.

"Kami selalu mengenalkan budaya kearifan lokal



Siswa Middle and High School belajar alat musik tradisional angklung.

pada siswa luar negeri yang datang. Seperti baju adat, alat musik & permainan tradisional, kerajinan lokal, hingga makanan tradisional, dari berbagai daerah di Indonesia", tuturnya.

Dia menegaskan, karena tidak semua sekolah bisa melaksanakan pertukaran pelajar seperti ini.

Karena itu, siswa Spemma sangat antusias menyambut kedatangan siswa Daejeo Middle and High School ke sekolahnya.

"Kegiatan ini sangat luar biasa dan membanggakan. Karena menjadi salah satu program unggulan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya", ungkapnya.

"Kami juga berharap, para siswa asal Korea itu bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat selama di Indonesia. Sehingga ada hasil nyata pertukaran budaya dari Indonesia dan Korea Selatan", pungkasnya. ● anto tze

## Bakal Direvitalisasi, Kawasan Pecinan Kota Semarang akan Semakin Cantik dan Dilengkapi Wisata Air

**SEMARANG (IM)** - Kawasan Pecinan Kota Semarang akan direvitalisasi dan semakin cantik. Revitalisasi difokuskan dulu di sekitar Kali Semarang yang diharapkan dilengkapi dengan wisata air.

Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu (Ita) menerangkan revitalisasi akan terlebih dahulu fokus di sekitar Kali Semarang.

Wali Kota berharap nantinya di kali tersebut juga dimanfaatkan wisata air yang alirannya terhubung hingga belakang Balai Kota Semarang.

"Menghubungkan Kali Semarang mulai dari belakang Balai Kota sampai ke muara di Bandarharjo. Syukur-syukur kalau kapalnya bisa masuk kan sangat luar biasa," ujar Ita di Balai Kota Semarang, Rabu (24/1).

Terkait revitalisasi Pecinan Semarang tersebut, RTBL (rencana tata bangunan dan lingkungan) sudah berlangsung termasuk penyusunan DED (detail engineering design). Pada tahun 2024 ini sebagian akan dikerjakan.

"Ini sudah diproses RTBL, kemudian sedang disusun DED untuk dimasukkan, khususnya pada 2024 ini akan ada



Suasana kawasan gapura Pecinan Kota Semarang, Selasa (23/1).

sebagian yang dibenahi, karena memang pekerjaan rumahnya yang paling utama di kawasan Semarang Lama ini adalah Pecinan," jelas Ita.

"Kami sudah mengajukan ke PUPR untuk bisa dibantu revitalisasi, karena perhitungan sebelum COVID-19 itu ada sekitar mungkin Rp 170 miliar. Pada 2024 kalau jadi sangat luar biasa," imbuhnya.

Kadisperkim (Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman) Kota Semarang Yudi Wibowo menambahkan tahap awal revitalisasi yaitu perbaikan jalan dan saluran kecil di Kawasan Pecinan. Anggarannya sekitar Rp10 miliar.

Dia menjelaskan untuk perbaikan jalan besar dilakukan oleh DPU (Dinas Pekerjaan Umum) Kota Semarang.

"Jalan lingkungan yang kecil-kecil itu yang direvitalisasi di saluran sama penataan jalannya. Jalan yang besar nanti dilakukan DPU," ujar Yudi.

"Kawasan Pecinan akan kami jadikan tempat jalan-jalan yang bersih, kempling, biar menarik dan dikoneksikan dengan Kota Lama Semarang," pungkasnya. ● idn/antara



Kawasan Jalan Gang Warung Pecinan Kota Semarang, Selasa (23/1).



Foto udara kawasan Jalan Gang Warung Pecinan Kota Semarang, Selasa (23/1).